



# Integrated Model of Character Education Development Based on Moral Integrative to Prevent Character Value Breaches

**Rahmat Nur<sup>1</sup>, Suardi<sup>2</sup>, Nursalam<sup>3</sup>, Hasnah Kanji<sup>4</sup>**

DOI: [10.35445/alishlah.v13i1.272](https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i1.272)

---

## Info Artikel

### Keywords:

*Moral Integrative  
Character Education  
Violation of Character  
Values  
Students*

## Abstract

This research aims to produce a model of strengthening character education in university. This study's substance problem is students' bad behavior, so it requires a more comprehensive model of supporting character education. The research used a mix-method. It is a combination of qualitative methods and quantitative methods. The qualitative research instrument uses the researcher himself as the main instrument, while the quantitative tool uses a validated questionnaire. Qualitative research uses purposive sampling and random sampling techniques for quantitative research data collection techniques using interviews, observation, questionnaires, and documentation. The qualitative data analysis stages were carried out by starting to reduce data, display data, and verify data. The research results on the integration model of character education development developed at the University of Muhammadiyah Makassar are integrated with moral integrations, namely knowing, feeling, sinverbal, action, habitus, and culture (KFSAH) to prevent violations of character values.

## Abstrak

### Kata kunci:

*Integratif Moral  
Pendidikan Karakter  
Pelanggaran Nilai  
Karakter  
Mahasiswa*

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan model penguatan pendidikan karakter di perguruan tinggi. Masalah substansi pada penelitian ini adalah buruknya perilaku mahasiswa, sehingga membutuhkan suatu model penguatan pendidikan karakter yang lebih komprehensif. Penelitian menggunakan mix-method yaitu metode kombinasi metode kualitatif dan metode kuantitatif. Instrumen penelitian kualitatif menggunakan peneliti sendiri sebagai instrumen utama sedangkan instrumen kuantitatif menggunakan angket, yang sudah divalidasi. Penelitian kualitatif menggunakan *purposive sampling* dan teknik *random sampling* untuk penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Tahapan analisis data kualitatif dilakukan mulai mereduksi data, mendisplay data, dan melakukan verifikasi data. Hasil penelitian model integrasi pengembangan pendidikan karakter yang telah dikembangkan di Universitas Muhammadiyah

---

<sup>1</sup> Universitas Lambung Mangkurat, Kota Banjarmasin , Indonesia

Email: rahmat.nur@ulm.ac.id

<sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah Makassar, Kota Makassar, Indonesia

Email: suardi@unismuh.ac.id

<sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah Makassar, Kota Makassar, Indonesia

Email: suardi@unismuh.ac.id

<sup>3</sup> Universitas Muhammadiyah Makassar, Kota Makassar, Indonesia

Email: nursalam.h@unismuh.ac.id

<sup>4</sup> Universitas Muhammadiyah Makassar, Kota Makassar, Indonesia

Email: hasnahk10071987@gmail.com

Vol.13 (1) June, 2021

Received: November 19, 2020; Received in revised form: January 13, 2021; Accepted: January 21, 2021; Available online: March 30, 2021

This is an open access article under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](#)